

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang didapatkan tentang hubungan pola pemberian makan dan riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 76 orang (79,2%) anak balita yang mengalami stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung tahun 2023.
2. Sebanyak 47 orang (49%) responden memberikan pola pemberian makan yang tidak tepat di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung Tahun 2023.
3. Sebanyak 37 orang (38,5%) balita memiliki riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung Tahun 2023.
4. Terdapat hubungan pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung Tahun 2023 dengan nilai *p value* = 0,002 ( $p < 0,05$ ).
5. Terdapat hubungan riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung Tahun 2023 dengan nilai *p value* = 0,007 ( $p < 0,05$ ).

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan :

### 1. Bagi puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung

Diharapkan kepada Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Sijunjung khususnya bagian gizi memberikan edukasi dan penyuluhan kepada ibu hamil terkait gizi pada saat kehamilan dan orang tua yang memiliki anak balita bagaimana pemberian pola makan yang benar, dan bagaimana Ibu bisa melahirkan dengan tidak berat badan lahir rendah (BBLR). Supaya asupan gizi Ibu saat hamil dan makanan anak balita terpenuhi agar terhindar dari kejadian *stunting* dan orang tua mengetahui apa itu *stunting* dan pencegahan *stunting* pada anak.

Diharapkan kepada Ibu, suami, dan keluarga untuk lebih mempersiapkan nutrisi kepada Ibu hamil agar nantinya Ibu hamil tidak melahirkan dengan berat badan lahir rendah (BBLR) sehingga gizi bayi sampai sudah menjadi anak balita terpenuhi dan tidak terkena *stunting*.

### 2. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti hubungan pola pemberian makan dan riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* pada anak balita dalam pencegahan *stunting* tidak hanya menggunakan instrumen kuesioner juga menggunakan penelitian kualitatif sehingga informasi yang didapatkan lebih efektif dan efisien tentang kejadian *stunting*.